

## **VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET PROKRASTINASI AKADEMIK**

**Muhamad Bayu Nuryana<sup>1</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>, Wiwin Yuliani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>muhamadbayunuryana99@gmail.com, <sup>2</sup>sitifatimah432@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup>wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Academic procrastination is a tendency to end a task or work until the end of a predetermined time limit. Academic procrastination results in several unfavorable impacts for the perpetrators, such as being left behind in learning. This study uses research and development methods. This study focuses on presenting the results of validity and reliability of the academic procrastination questionnaire. The results of the validity test of 35 statements given to 85 grade 9 junior high school students showed that there were 32 valid statements with a validity test value of 0.911 where the number was included in the very high category. With this very high category, the questionnaire can be used to collect information about academic procrastination anywhere and anytime.*

**Keywords:** *Academic Procrastination, Validity, Reliability*

### **Abstrak**

Prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan untuk mengakhir-akhir tugas atau pekerjaan sampai akhir batas waktu yang telah ditentukan. Prokrastinasi akademik mengakibatkan beberapa dampak yang kurang baik bagi pelakunya, seperti tertinggal dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penilitin dan pengembangan. Penelitian ini berfokus untuk menyajikan hasil uji validitas dan realibilitas angket prokrastinasi akademik. Hasil uji validitas dari 35 pernyataan yang diberikan kepada 85 orang siswa SMP kelas 9 menunjukan terdapat 32 pernyataan yang valid dengan nilai uji valliditas sebesar 0,911 dimana angka tersebut termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi. Dengan kategori sangat tinggi tersebut maka angket tersebut dapat digunakan untuk menjaring informasi tentang prokrastinasi akademik dimanapun dan kapanpun.

**Kata Kunci:** Prokrastinasi Akademik, Validitas, Reliabilitas

---

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-undang RI No.20 Pasal 1 Ayat 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha secara sadar dan terencana dalam rangka membuat kondisi belajar mengajar untuk mengembangkan potensi diri siswa, sehingga siswa tersebut mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan dan keterampilan untuk digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Di sekolah, belajar merupakan tugas utama dan terpenting bagi seorang siswa. Belajar merupakan suatu proses kegiatan dan merupakan faktor yang vital dalam penyelenggaraan semua tahapan pendidikan. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat belajar dengan optimal terutama dalam pengelolaan waktu belajar. Dalam setiap proses pembelajaran, siswa akan selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya hampir setiap hari dan lebih dari satu mata pelajaran. Seharusnya yang para siswa lakukan adalah segera mengerjakan tugas setelah mendapatkan tugas tersebut. Namun dalam kenyataannya, banyak siswa yang menunda-nunda tugas tersebut hingga akhirnya keteteran pada akhir waktu pengumpulan tugas tersebut.

Kebiasaan menunda-nunda tersebut dapat disebut sebagai prokrastinasi. Menurut Ghufroon dan Risnawati (DI, B. B. S. S. N. 2018), prokrastinasi atau penundaan tersebut dilaksanakan secara terus menerus karena kegiatan yang lain yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pekerjaan atau tugas yang semestinya dikerjakan. Menurut Rahmatia & Rahman dalam (Mardhiyyah & Indriyani, 2020) prokrastinasi akademik dapat diartikan sebagai salah satu jenis penundaan yang dilakukan terhadap tugas yang berhubungan dengan tugas dari tempat berlatarbelakang pendidikan.

Prokrastinasi memang dapat terjadi pada semua bidang kehidupan dan tidak mengenal siapapun untuk dapat mengalaminya, tidak mengenal setiap rentang kehidupan, suku, jenis kelamin dan agama. Prokrastinasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu prokrastinasi pada bidang akademik dan prokrastinasi pada bidang non akademik. Prokrastinasi dalam bidang akademik berhubungan dengan pekerjaan siswa di sekolah, sedangkan prokrastinasi non akademik berhubungan dengan semua pekerjaan/tugas diluar pendidikan. Prokrastinasi akademik, identik dengan kemalasan di lingkungan siswa. Bahkan terdapat istilah yang berkembang dikalangan siswa yaitu istilah “SKS” yang merupakan singkatan dari “sistem kebut semalam” dimana siswa akan menunda tugas, pekerjaan atau belajar sampai satu hari sebelum pelaksanaan ujian atau pengumpulan tugas. Sistem kebut semalam tersebut mungkin dapat menjadi ciri bahwa banyak siswa yang memiliki kebiasaan prokrastinasi akademik. Kebiasaan “SKS” juga dapat menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kesiapan dengan tugasnya.

Untuk menangani prokrastinasi akademik yang di alami para siswa tersebut, maka diperlukan alat bantu untuk mengukur dan mengumpulkan data yang mendetail mengenai prokrastinasi akademik. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk membuat alat ukur yang berupa angket prokrastinasi akademik. Angket tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan latarbelakang bahwa alat ukur yang tidak valid akan membuahkan kesimpulan yang tidak akurat, kurang sesuai dengan yang semestinya serta dapat menyajikan informasi yang cenderung salah mengenai subjek yang hendak di teliti. Bryman (Siyoto & Sodik, 2015) menyatakan apabila informasi yang keliru itu baik dengan sengaja atau tidak sengaja dipakai untuk dijadikan dasar pertimbangan keputusan, maka kemungkinan besar keputusan tersebut dapat dikatakan sebagai suatu keputusan yang tepat.

Validitas menurut Suryabrata (Matondang, 2009) menyebutkan bahwa validitas tes pada hakikatnya menunjukkan level fungsi pengukurnya suatu tes, atau level kecermatan ukurnya suatu tes. Dalam arti lain validitas tes artinya mengukur sejauh mana suatu tes dapat memberikan informasi dengan tepat ciri-ciri ataupun fakta yang nyata dari objek ukur yang hasilnya nanti tergantung dari tingkatan validitas tes yang bersangkutan. Untuk reliabilitas yang dinyatakan Bandur (Budiasuti & Bandur, 2018) diartikan sebagai ketetapan dari sebuah metode dan hasil penelitian. Artinya suatu hasil pengukuran dapat dipercaya bila hasil yang didapatkan dari beberapa tes yang dilakukan memperoleh hasil pengukuran yang sama meskipun diujikan terhadap kelompok subjek yang berbeda.

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa perilaku prokrastinasi akademik dapat merugikan siapapun. Bertolak dari hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk membuat alat ukur berupa angket prokrastinasi akademik beserta uji validitas dan reliabilitas angketnya.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dan dapat dikatakan juga *Research and Development*. Borg and Gall (Purnama, 2016), menyatakan metode R&D adalah “*a process used develop and validate educational product*”. Artinya, penelitian dengan metode ini nantinya berfokus untuk membuat dan mengembangkan produk baru untuk dipergunakan dalam belajar mengajar. Menurut Sugiyono (Haryati, 2012) metode ini merupakan salah satu cara dalam penelitian

dalam rangka membuat atau menghasilkan sesuatu yang baru, kemudian menguji juga sejauh mana kemampuan produk yang sudah dihasilkan tersebut.

Tahapan metode R&D dalam penelitian ini mengadopsi model dari Borg & Gall (Prasetyo, 2012) yaitu yang pertama melihat potensi dan masalah, kemudian mengumpulkan informasi, mengembangkan model, selanjutnya memvalidasi model, merevisi model, uji coba model tersebut, revisi, uji coba lebih luas lagi dan tahapan yang terakhir yaitu revisi model akhir. Hanya saja dalam penelitian ini, peneliti berfokus melaksanakan tahapan sampai dengan Validasi. Penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji validitas dan reliabilitas pernyataan dari angket prokrastinasi akademik yang telah disusun oleh peneliti. Angket tersebut berjumlah 35 pernyataan dan telah dibagikan kepada siswa SMP Negeri 2 Haurwangi kelas IX yang berjumlah 85 orang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada asumsi dasar bahwa “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu juga valid” dalam arti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Untuk uji reliabilitasnya, setelah melalui olah data SPSS di dapatkan hasil sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.912	35

Instrument yang disusun harus terlebih dahulu diuji validitas maupun reliabilitasnya. Validitas penelitian yaitu berkaitan dengan sampai sejauh mana fokus penelitian mengukur objek apa yang semestinya diukur. Menurut Golafshani (Budiastuti & Bandur, 2018) khusus untuk uji validitas dalam penelitian kuantitatif, mempunyai dasar pandangan empirisme. Atau dalam kata lain sangat berfokus pada objektivitas, bukti, fakta serta data numerik. Uji validitas dapat diartikan sebagai sebuah cara untuk melihat tepat atau tidaknya alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Hasil dari uji validitas angket diketahui bahwa dari 35 pernyataan didapatkan hasil 32 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan dinyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan tersebut didasari atas apabila  $R_{hitung} > R_{Tabel}$  dengan ukuran 0.5%, maka pernyataan bisa

disebutkan valid. Sebaliknya jika  $R_{Hitung} < R_{Tabel}$  dengan ukuran 0.5%, pernyataan tersebut berarti tidak valid.

Reliabilitas menurut Azwar (Siyoto & Sodik, 2015) reliabilitas berhubungan dengan ketepatan angket atau instrument yang dibuat dalam mengukur apa yang menjadi objek ukurnyaa, serta kecermatan hasil ukur apabila dilakukan pengukuran secara berulang.

Terdapat banyak cara uji reliabilitas untuk menguji sebuah instrumen. Pada artikel ini peneliti memfokuskan teknik uji reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach*. Dalam pengambilan keputusan menggunakan *Alfa Cronbach*, dinyatakan sebagai berikut: Instrument dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas hasil perhitungan dari Alfa Cronbach lebih dari 0.70 , sebaliknya jika koefisien reliabilitasnya kurang dari ketetapan tersebut, maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan angka 0.911. Nilai Reliabilitas 0.911 ternyata menunjukkan kategori reliabilitas sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan angket prokrastinasi yang telah dibuat dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mencari dan mengambil informasi terkait prokrastinasi akademik siswa dimanapun dan kapanpun.

## SIMPULAN

Prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda-nunda tugas atau pekerjaan dengan alasan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Instrument memiliki posisi yang bersifat penting dalam penelitian, yaitu berperan sebagai dasar proses dalam pengambilan data. Instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila iinstrumen tersebut telah divalidasi dan reliabel.

Sehingga nanti dalam pengambilan keputusan akan menggambarkan atau memperoleh hasil data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan uji validitas angke prokrastinasi akademik, dari 35 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dan 32 pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan nilai reliabilitasnya berada pada angka 0.911 dengan kategori sangat tinggi, yang artinya angket prokrastinasi tersebut dapat digunakan kapanpun dan dimanapun untuk menjaring informasi mengenai prokrastinasi akademik.

**REFERENSI**

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. *Dilengkapi Analisis Data dengan NVivo, SPSS, dan AMOS*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Janna, N. M., & HERIANTO, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- Mardhiyyah, R. W., & Indiriani, F. (2018). Pendekatan Konseling Behavioral Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Pada Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 1(4), 159-167.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Prasetyo, I. (2012). Teknik analisis data dalam research and development. UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19-32.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.